

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam pandangan Muhammad Bakhiet, *Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah* adalah: 1) Kelompok yang dalil, argumen dan *i'tiqâd*-nya berdasarkan Al-Qur'an, hadis, dan ijmak ulama; 2) Kelompok yang ber-*i'tiqâd* seluruh sahabat Nabi ﷺ itu adalah orang-orang baik, dan mereka tidak ada yang kafir; 3) Kelompok yang ber-*i'tiqâd* Tuhan itu mempunyai sifat, dan sifat itu kadim; 4) Kelompok yang memaknai ayat-ayat *mutasyâbihât* dengan dua metode, yaitu dengan metode salaf atau metode khalaf; 5) Kelompok yang ber-*i'tiqâd* Tuhan itu dapat dilihat di akhirat kelak; 6) Kelompok yang ber-*i'tiqâd* perbuatan dosa besar itu tidak semuanya menjadikan kafir; 7) Kelompok yang ber-*i'tiqâd* Tuhan itu tidak bertempat; 8) Kelompok yang ber-*i'tiqâd* semua yang ada di alam semesta ini adalah ciptaan Tuhan, termasuk perbuatan manusia secara hakikat; 9) Kelompok yang ber-*i'tiqâd* Tuhan itu tidak serupa dan tidak menyerupai dengan sesuatu apapun; 10) Kelompok yang ber-*i'tiqâd* manusia itu ada usaha dan ikhtiar; dan 11) Kelompok yang ber-*i'tiqâd* hakikat iman itu adalah tasdik di hati, mengucapkan dua kalimat syahadat, dan amal perbuatan sebagai syarat sempurnanya iman.

Berdasarkan analisis Kalam terhadap pandangan Muhammad Bakhiet tentang *i'tiqâd Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah* tersebut, kelompok *Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah* yang dimaksud adalah aliran *Asy'ariyyah*, yang dipelopori oleh Abu Hasan al-Asy'ari. Hal ini dikarenakan pendapat Muhammad Bakhiet dan

Abu Hasan al-Asy'ari dalam soal-soal *ushûl* (pokok-pokok ajaran) ilmu Kalam yang dianalisis dalam penelitian ini seluruhnya mempunyai kesamaan.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara praktis dan secara teoritis.

### **1. Secara Praktis**

- a. Dalam banyaknya karya-karya pembahasan tentang ilmu Tauhid yang sangat mudah diakses, maka karya-karya Tauhid ulama Banjar seperti kitab *Tuhfat al-Râghibîn* perlu dilestarikan, dikembangkan, dan disosialisasikan untuk mencegah “tenggelamnya” salah satu warisan intelektual ulama Banjar.
- b. Penelitian ini sangat penting untuk dibaca dan diajarkan, khususnya kepada masyarakat Banjar, karena pembahasan dalam penelitian ini tidak terbatas hanya sekadar keyakinan *Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah* saja, tetapi juga dibahas keyakinan firqah-firqah lainnya, dengan tujuan menghilangkan kesimpangsiuran paham yang beredar di masyarakat/umat Islam selama ini. Dengan membaca penelitian ini, masyarakat/umat Islam akan tahu perbedaan dan pertentangan keyakinan antara kelompok *Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah* dengan firqah-firqah lainnya. Selain itu, pembahasan dalam penelitian ini melibatkan lima pemikiran ulama besar pada zamannya, dan memiliki pengikut hingga sekarang ini, yaitu: 1) Muhammad Arsyad al-Banjari;

2) Muhammad Bakhiet; 3) Abu Hasan al-Asy'ari; 4) Abu Mansur al-Maturidi; 5) Ibnu Taimiyah.

- c. Penelitian ini juga relevan untuk diajarkan kepada mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, agar mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam mempunyai pengetahuan tentang *i'tiqâd* yang benar dan yang salah menurut ulama besar di Kalimantan Selatan, yaitu Muhammad Arsyad al-Banjari dan Muhammad Bakhiet, sekaligus sebagai fondasi untuk melanjutkan kajian terhadap Filsafat secara mendalam.

## 2. Secara Teoretis

- a. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terhadap pandangan Muhammad Bakhiet di dalam kitab *Tuhfat al-Râghibîn* ini, namun dengan menggunakan pendekatan sufistik untuk menemukan kelompok *Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah* dalam bidang Tasawuf. Hal ini penting untuk dikaji, karena Muhammad Bakhiet adalah ulama yang mempunyai jemaah mayoritas di Kalimantan Selatan, yang dengannya dapat menghilangkan kesimpangsiuran paham Tasawuf yang beredar di masyarakat Kalimantan Selatan, khususnya bagi masyarakat Banjar.
- b. Diperlukan juga adanya penelitian lebih lanjut tentang *i'tiqâd Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah* ini dengan melakukan wawancara langsung kepada Muhammad Bakhiet untuk mendapatkan validitas dari pemikirannya. Mengingat data dan hasil penelitian ini tidak didapat

dengan melakukan wawancara langsung kepada Muhammad Bakhiet, sehingga penelitian ini tidak ada validitas dari Muhammad Bakhiet. Adapun data dan hasil dari penelitian ini berupa ceramah yang terdapat di YouTube, dan kemudian dianalisis dengan teori ilmu Kala